

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Micro, Kecil dan menengah (UMKM) ialah salah satu yang memiliki kontribusi cukup besar untuk perkembangan perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah sangat mengamati dan mendampingi pertumbuhan dan keberlangsungan hidup dari Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) menggunakan sejumlah program yang sudah diterbitkan dengan maksud dapat memastikan dan memakmurkan keberlangsungan Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia mempunyai daya tahan yang dirasa cukup kuat dalam situasi kekacau yang terjadi, hal ini sudah terbuktikan kala peristiwa kekacau ekonomi cukup parah yang terjadi pada tahun 1997 sampai tahun 1998. Banyak pelaku Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tetap eksis disaat banyak perusahaan-perusahaan besar mulai banyak yang kesusahan saat proses usahanya.

Menurut (UU No. 20 Tahun 2008, 2008) Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai pengertian sebagaimana berikut ini. Usaha Micro ialah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Micro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Dengan kriteria aset: Maks. 30 juta, Serta kriteria Omzet: Maks. 300 juta rupiah.

Usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dibahas dalam Undang-Undang ini. Dengan kriteria aset: Maks. 50 juta – 500 juta rupiah, Serta kriteria Omzet: Maks. 300 juta – 2,5 Miliar rupiah.

Usaha menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Dengan kriteria aset: Maks. 500 juta- 50 Miliar rupiah, serta kriteria Omzet: Maks. 2,5 – 50 Miliar rupiah.

Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Indonesia mempunyai kapasitas sangat besar pada perekonomian nasional dalam membuka lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi serta menyuplai berbagai macam kebutuhan pokok yang memiliki harga rendah untuk kelompok masyarakat yang mempunyai pemasukan rendah. Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sektor ekonomi yang paling vital serta berhubungan dengan hajat hidup banyak orang, maka dapat dikatakan seperti salah satu hal yang vital atau esensial bagi perekonomian Indonesia. Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai andil sangatlah besar kepada pemasukan negara yang berupa produk domestik bruto. Tak luput pula di Kota Semarang Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai pengaruh yang vital dalam menggerakkan roda perekonomian hal ini dijelaskan dengan tingginya jumlah pelaku UMKM yang terdaftar. Kota Semarang sendiri mempunyai jumlah pelaku UMKM dengan jumlah 17.594 ribu pelaku yang terdaftar pada dinas koperasi dan UMKM kota Semarang per tahun 2019, persebaran pelaku UMKM terdapat terdapat di Kecamatan Pedurungan yang mempunyai jumlah UMKM sebesar 2.814 unit serta tempat pelaku UMKM dengan jumlah paling rendah ada pada Kecamatan Tugu jumlah UMKM berjumlah 429 unit.

Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus diupayakan untuk selalu melakukan perkembangan dan inovasi serta menjalankan manajemen dengan baik pada kegiatan bisnisnya, sehingga dengan begitu akan diharapkan dapat memperbaiki daya saing yang dimiliki pada era-perdagangan global seperti pada saat ini. UMKM mendapat persaingan dari perusahaan-perusahaan besar, Pada kondisi saat ini UMKM harus dapat menyadari situasi dan kondisi pasar bahwa teknologi informasi mempunyai kontribusi yang sangat besar untuk keberlangsungan bisnis UMKM agar

dapat tetap dianggap relevan oleh masyarakat dan dapat bersaing dengan perusahaan besar. Oleh sebab itu UMKM harus dengan cepat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menerapkan Teknologi Informasi (TI), Salah satu implementasi penerapan Teknologi Informasi (TI) ialah dengan penerapan E-commerce. Dengan penggunaan E-commerce pelaku usaha dengan mudah memperluas jangkauan pasar mereka serta memperkecil hambatan geografis atau alam dengan demikian konsumen bisa melakukan transaksi tanpa terhambat dengan waktu dan jarak, Dengan penerapan Teknologi Informasi (TI) transaksi yang dilakukan pun lebih cepat dan aman.

Walaupun mempunyai peran yang sangat vital pada perekonomian bangsa, mengembangkan UMKM sangatlah tidak mudah. Kebanyakan UMKM mempunyai permasalahan yang sangat banyak dalam peningkatan usahanya baik segi organisasi ataupun yang berkaitan dengan manajemen yang ada. Salah satu kendala yang banyak ditemui ialah ketidakmampuan dalam menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi hal yang menyebabkan kegagalan UMKM dalam proses pengambilan keputusan guna mengembangkan bisnisnya. Kesadaran pentingnya pencatatan semua kegiatan keuangan justru sering muncul di saat mereka harus berhubungan dengan pihak yang membutuhkan semisal bank guna kepentingan permodalan.

Sebetulnya penggunaan informasi akuntansi yang digunakan pelaku UMKM sangatlah berguna terhadap efektivitas ketika melakukan evaluasi guna mendeteksi perkembangan usaha, struktur modal, serta banyak informasi keuangan pada periode tertentu. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ialah sebuah perangkat yang saling terkait antara satu dengan yang lain diawali dari mengumpulkan, memproses, menyimpan serta kemudian mendistribusikan informasi yang kemungkinan mampu mendukung pengambilan keputusan serta kontrol dalam sebuah proses usaha yang berjalan. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi yang sebanding dengan standar akan mengeluarkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan yang kemudian dapat meningkatkan Kinerja Keuangan pada usahanya.

Selain Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terdapat pengaruh penting lain yang mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan ialah Budaya Organisasi, Budaya Organisasi ialah suatu identitas utama dari suatu

organisasi sebab pada setiap organisasi pasti memiliki budaya yang berbeda antara satu dengan lainnya. Tentu saja hal ini didukung oleh bagaimana pengaruh perilaku serta motivasi yang diterapkan guna meraih goals dari organisasi yang bersangkutan. Dengan demikian dapat membantu semua anggota organisasi guna menerapkan strategi yang dapat menyumbang menciptakan keputusan, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada usahanya.

Pada saat keadaan pandemi seperti ini tak terhitung berapa pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam proses usahanya, banyak diantara mereka yang akhirnya memutuskan untuk menghentikan kegiatan usahanya hal ini disebabkan rendahnya daya beli yang ada di masyarakat pada saat ini. Justru selagi dengan keadaan yang seperti saat ini banyak pengamat yang beranggapan bahwa pada masa pandemi merupakan sebuah peluang besar yang harus dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM untuk memaksimalkan penerapan E-commerce, E-commerce dianggap mampu digunakan sebagai solusi yang sangat tepat untuk para pelaku UMKM agar dapat tetap mempertahankan kelangsungan bisnisnya pada masa pandemi seperti saat ini sebab dengan penerapan E-commerce pelaku usaha mampu terus dapat memasarkan produknya tanpa harus bertemu secara langsung dengan konsumen namun cukup menggunakan media elektronik. Dengan cara itu para pelaku Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) tetap bisa menjalankan usaha seperti sebelum pandemi atau bahkan mampu meningkatkan kinerja keuangan pada usahanya.

Penelitian yang membahas pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan pada Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Yang diantaranya penelitian yang dilakukan (I Wayan Raka Purnata, 2019) mengenai pengaruh E-commerce terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan E-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM. Sedangkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Triandra et al., 2019) menunjukkan hasil bahwa penggunaan E-commerce berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM.

Kemudian penelitian yang membahas mengenai Budaya Organisasi yang dilakukan oleh (I Wayan Raka Purnata, 2019) mengenai pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UMKM mengungkapkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM, namun penelitian yang dilakukan oleh (Made et al., 2014) mengungkapkan hasil bahwa Budaya Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM.

Selanjutnya penelitian yang membahas mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh (Imbayani & Endiana, 2016) menunjukkan hasil bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang kemudian sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dengan kontribusi E-commerce yang sangat vital sehingga dianggap sebagai solusi bagi para pelaku usaha UMKM pada saat kondisi pandemi seperti sekarang ini serta beberapa hasil dari penelitian mengenai pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh banyak perbedaan diantaranya ialah waktu, wilayah, kondisi ekonomi dan obyek penelitian yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang yang bertujuan guna mencari tahu ada atau tidaknya perbedaan mengenai hasil penelitian dengan penggunaan sampel, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian ini bersifat replikasi serta pengembangan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya yang dilakukan oleh (I Wayan Raka Purnata, 2019) dengan judul “Pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi dan Penggunaan Sistem Informasi

Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM” yang dilaksanakan di wilayah Kota Denpasar, kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya ialah pada lokasi dilaksanakannya penelitian serta periode waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sampel penelitian tidak sama (berbeda). Selain itu peneliti juga akan memodifikasi kuesioner untuk variabel E-commerce dengan cara meningkatkan kuesioner yang telah digunakan sebelumnya oleh (I Wayan Raka Purnata, 2019) dengan menambahkan beberapa item pertanyaan terkait pemanfaatan E-commerce guna memperluas pangsa pasar internasional. Dengan modifikasi kuesioner yang digunakan oleh (I Wayan Raka Purnata, 2019), diharapkan penelitian ini akan mendapatkan penelitian yang lebih luas mengenai pengaruh penggunaan E-commerce khususnya pada Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) di tengah perkembangan pasar bebas yang masih berlangsung sampai saat ini.

Berdasarkan semua uraian diatas, penulis tertarik guna melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagaimana berikut “PENGARUH E-COMMERCE, BUDAYA ORGANISASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA USAHA MICRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Seberapa besar pengaruh E-commerce terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM).
3. Seberapa besar pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian kali ini ialah untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada wilayah kota Semarang.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan serta pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta diharapkan mampu di menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

2. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan mampu di menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) guna dapat segera menerapkan E-commerce, Budaya Organisasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada Usaha, Micro, Kecil dan Menengah (UMKM).

